

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANGUN
HARD SKILL NARAPIDANA DI LAPAS KELAS II B
KECAMATAN KOTAAGUNG BARAT
KABUPATEN TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna mendapat Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu
Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

ROSITA
NPM : 1741040115

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANGUN
HARD SKILL NARAPIDANA DI LAPAS KELAS II B
KECAMATAN KOTAAGUNG BARAT
KABUPATEN TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna mendapat Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu
Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

ROSITA

NPM : 1741040115

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II: Badaruddin, S.Ag., M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Bimbingan karir adalah kegiatan layanan bantuan kepada klien dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Tanggung jawab merupakan keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatunya. Dalam hal ini, jika dijabarkan tanggung jawab adalah kesadaran seseorang akan kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya. Penelitian ini difokuskan pada Layanan Bimbingan Karir Dalam Membangun *Hard Skill* Narapidana Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus. Untuk mengetahui bimbingan karir yang diberikan Lapas dalam membangun *hard skill* narapidana di lapas kelas II B Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Adapun subyek penelitian yang peneliti ambil disini adalah dengan 1 pembimbing dan narapidana berjumlah 18 orang yang berumur 25 tahun – 35 tahun, dikarenakan penulis hanya mempunyai batas untuk memilih sampel, maka dari pihak Lapas kelas II B Tanggamus diperbolehkan 5 orang narapidana yang dijadikan sampel. Bimbingan karir yang dilakukan dalam memberikan *hard skill* untuk bekal persiapan pasar bebas Warga Binaan Pemasyarakatan yang pada umumnya agar mereka mempunyai skill yang mampu mereka kembangkan untuk mempunyai pekerjaan oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan karir yang diberikan Lapas dalam membangun *hard skill* narapidana di lapas kelas II B Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian *deskriptif*. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data Primer dan sumber data Sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukannya itu observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian hasilnya dianalisis secara *kualitatif*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan Peran Pembimbing Dalam Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan adalah tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh Pembimbing untuk menumbuhkan kesadaran dalam membangun *hard skill* yang nanti dilakukan dan melatih, membiasakan serta mengarahkan orang-orang yang sedang menjalani sanksi kurungan menurut perundang-undangan di Lembaga Pemasyarakatan.

Kata kunci : Bimbingan Karir, *Hard Skill* dan Narapidana

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rosita
Npm : 1741040115
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Membangun Hard Skill Narapidana Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftarpustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pad apenyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 12 Januari 2022

Penulis,



NPM :1741040115



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : *"Layanan Bimbingan Karir Dalam Membangun
Hard Skill Narapidana Di Lapas Kelas II B
Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten
Tanggamusi"*

Nama : Rosita

NPM : 1741040115

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Badaruddin, S.Ag., M.Ag

NIP.196104091990031002

NIP. 197508132000031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Naution, M.Pd

NIP. 1965909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: Layanan Bimbingan Karir Dalam Membangun Hard Skill Narapidana Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus, disusun oleh Rosita NPM 1741040115, jurusan Bimbingan Konseling Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Jum'at 07 Juli 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I



(.....)

Sekretaris : Fiqih Amalia, M.Psi., Psikolog



(.....)

Penguji I : Dr. H. Rosidi, MA



(.....)

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsabrial Romli, M.Si



(.....)

Penguji Pendamping : Badaruddin, S.Ag., M.Ag



(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 1963110919905031001**

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan. (At Taubah Ayat : 105)



PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa mendukung, mendoakan dengan ikhlas proses perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, sebagai rasa syukur atas ilmu yang telah saya dapatkan.
2. Ayahanda Suhardi dan Ibunda Romaida, yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung, mendidik, dan memperjuangkan kebahagiaan serta penuh pengorbanan yang tidak kenal lelah. Semoga Allah SWT selalu menyertai keduanya.
3. Dosen pembimbing I Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli,M.Si dan pembimbing II Badaruddin,S.Ag.,M.Ag yang selalu setia dan sabar membimbing hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater tercinta Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta dosen dan staf-stafnya yang telah mendewasakan pemikiranku.
5. Teman seangkatan yang senantiasa memberi dorongan agar saya cepat menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap dilahirkan di Teba 31 Oktober 1999 anak ke-1 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayah Suhardi dan Ibu Romaida, riwayat pendidikan formal yang penulis jalani adalah :

1. SD N 1 Teba Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung, Pada Tahun 2005 dan Lulus Pada Tahun 2011
2. MTs N 1 Kotaagung, Provinsi Lampung, Lulus Pada Tahun 2014
3. SMA N 2 Kotaagung, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Lulus Pada Tahun 2017

Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis juga pernah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karta Kotaagung Timur pada tahun 2020.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Layanan Bimbingan Karir Dalam Membangun Hard Skill Narapidana Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus”** Sholawat teriring salam kepada junjungan alam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, parasahabat, keluarga, dan pengikut yang taat menjalani syariat-Nya.

Peneliti menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam upaya penyelesaian ini penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag.,Ph.D. selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak selaku pembimbing I Prof.Dr.H.Khomsahrial,M.Si dan Bapak selaku pembimbing II Badaruddin,S.Ag.,M.Ag, yang telah memberikan motivasi bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Lapas kelas IIB kecamatan kotaagung barat, khususnya kepada bapak Beni Nurrahman, Amd,IP, SH,MH selaku kepala lapas, bapak Setiawan.,SH,MH selaku kaur kepeg dan keu, bapak Aryo Pratama,Amd.P.,SH,MM. selaku kasi binadik dan giatja, Ibu Ajeng Agustiningsih dan verawati selaku staf registrasi dan bimbingan kemasyarakatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian, beserta para pembimbing yang dengan ikhlas meluangkan waktu dalam memberikan informasi.
5. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Ibu Sri Ilham Nasution,S.Sos.,M.Pd dan Sekretaris Jurusan Ibu UmiAisyah,

M.Pd yang telah memberikan ilmu serta kemudahan dalam selesainya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen maupun seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN RadenIntan Lampung Serta Petugas Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku Reni, Cindi, Dilla, Alfu, Yeni, Afipah, Ade dan Arfiyan yang selalu ada dalam mendukung dan menyelesaikan skripsi ini, dan semua rekan Bimbingan dan Konseling Islam kelas D, Tahun 2017 yang selalu memberikan kebahagiaan dan solidaritas.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT, *Alhamdulillah* atas hidayah dan karunia-Nya kemudian dengan bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing I dan II juga segenap teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya hanya kepada Allah kita harapkan keridhoan-Nya atas segala pengorbanan dan pengabdian kita, serta ampunan-Nya atas segala kekurangan dan kesalahan.

Wassalaamu' alaikumWarohmatullaahiWabarokaatuh

Bandar Lampung, 12 Januari 2022

Penulis

Rosita

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| MOTTO..... | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |

BAB 1 PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| G. Kajian Terdahulu yang Relevan..... | 7 |
| H. Metode Penelitian | 9 |
| I. Sistematika Pembahasan | 14 |

BAB II LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN *HARD SKILL* NARAPIDANA

| | |
|---|----|
| A. Layanan Bimbingan Karir | 17 |
| 1. Pengertian Layanan Bimbingan Karir..... | 17 |
| 2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Karir..... | 19 |
| 3. Prinsip Bimbingan Karir | 22 |
| 4. Jenis-jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan Karir | 23 |
| 5. Tahapan Bimbingan Karir..... | 25 |
| B. Hard Skill Narapidana | 28 |
| 1. Pengertian Hard Skill | 28 |
| 2. Pengertian Narapidana | 31 |
| 3. Pembinaan Narapidana..... | 32 |

| | |
|--|----|
| 4. Pembinaan Narapidana melalui <i>HardSkill</i> | 33 |
| 5. Tujuan Pembinaan Narapidana | 34 |
| 6. Metode Pembinaan Narapidana | 35 |

BAB III KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANGUN *HARD SKILL* NARAPIDANA DI LAPAS KELAS II B KECAMATAN KOTAAGUNG BARAT KABUPATEN TANGGAMUS

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus | 37 |
| 1. Profil dan Sejarah Berdirinya Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus..... | 37 |
| 2. Visi dan Misi Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat | 39 |
| 3. Struktur OrganisasiLapas Kelas IIB Kecamatan Kotaagung Barat | 39 |
| B. Bimbingan Karir Yang Diberikan Lapas Dalam Membangun Hard Skill Narapidana Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus..... | 40 |
| C. Metode Pembinaan Bimbingan KarirNarapidana | 44 |
| D. Tujuan dan Hasil Pembinaan Bimbingan Karir Narapidana | 45 |

BAB IV LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANGUN *HARD SKILL* NARAPIDANA

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 51 |
| B. Saran..... | 51 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN | 57 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Kepengurusan Lapas kelas II B
Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus.....39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
Lampiran II : Pedoman Observasi
Lampiran III : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Ta.2019/2020
Lampiran IV : Surat Perubahan Judul
Lampiran V : Surat Balasan Penelitian Dari Lapas kelas II B Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus
Lampiran VI : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan salah penafsiran istilah-istilah yang dijelaskan dalam judul skripsi ini, maka penulis harus memperjelaskan arti yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini ialah “Layanan Bimbingan Karir Dalam Membangun *Hard Skill* Narapidana Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus”, Istilah pokok yang terkandung dalam judul skripsi ini ialah seperti berikut:

Layanan adalah perihal atau cara meladeni dan kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa.¹Layanan yang di maksud penulis di sini adalah layanan yang di berikan oleh konselor terhadap narapidana untuk membantu memberikan bimbingan berkarir untuk pembekalan setelah bebas.

Bimbingan adalah Istilah “bimbingan” merupakan terjemahan dari kata “*guidance*”. Kata “*guidance*” yang kata dasarnya “*guide*” mempunyai beberapa arti:

1. Menunjukkan jalan (*showing the way*)
2. Memimpin (*leading*)
3. Memberikan petunjuk (*giving instruction*)
4. Mengatur (*regulating*)
5. Mengarahkan (*governing*)
6. Memberinasehat (*giving advice*)

Istilah “*guidance*”, juga diterjemahkan dengan arti bantuan atau tuntunan. Ada juga yang menerjemahkan kata “*guidance*” dengan arti pertolongan. Berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti bantuan atau tuntunan.² Bimbingan yang penulis inginkan disini adalah bimbingan yang membantu narapidana dalam menghadapi masalah yang dihadapinya dalam

¹Prof.Dr. H. Prayitno,Msc.Ed., Drs. Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h.105

²Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung : CV Alfabeta, 2014), h. 159

mempersiapkan diri pasca bebas agar mempunyai bekal setelah bebas.

Pengertian karir Menurut pendapat dari Rivai dan Sagala yaitu karir terdiri dari semua pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja, atau dapat juga dikatakan bahwa pengertian karir adalah seluruh jabatan yang pernah diduduki oleh seseorang dalam kehidupan kerjanya.³

Yang dimaksud penulis disini adalah karir yang bersifat mengajarkan kemampuan diri kita terhadap narapidana agar bisa berkembang luas dan narapidana bisa mempunyai skill di kemudian hari setelah ia bebas.

Layanan bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada klien dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.

Membangun berasal dari kata bangun yang berarti susunan yang berlapis. Sedangkan membangun yakni menaikan, menambah, mempertinggi, dan mengangkat diri.⁴

Hard Skill merupakan kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan teknis dalam mengembangkan Intelligence Quotient (IQ) yang berhubungan dengan bidangnya⁵. Hard skill yang dimaksud penulis disini adalah hard skill yang menginginkan nabi mempunyai keterampilan untuk bekal nabi setelah bebas dan tidak bingung untuk menentukan tujuan hidupnya dan terus melanjutkan keterampilan yang ia punya.

Narapidana adalah orang yang sedang menjalani hukuman karena telah melakukan suatu tindak pidana, sedangkan menurut kamus induk istilah ilmiah menyatakan bahwa narapidana adalah orang hukuman atau orang buian⁶. Maksud penulis disini adalah

³Sagala,Rifai, *Pemahaman Individu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar : 2009) h.264

⁴ Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), H.95

⁵Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) Edisi Revisi*, (Raja Grafindo Persada:Jakarta, 2013), h. 15

⁶Shardjo, *Pemasyarakatan Narapidana*, (Medan:Cipta, 2007), H.87

narapidana yang telah melakukan masa tahanan dan sudah ingin menyelesaikan masa tahnannya.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada jajaran Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Wilayah Lampung yang berada di Jl. Pemasyarakatan No. 02, Desa Waygelang, Kotaagung Barat, Tanggamus. Gedung Lembaga Pemasyarakatan yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.03-PR.44 Tahun 2015 Tanggal 26 Juni 2019 yang berdiri di atas area lahan seluas 25000 m².⁷

Berdasarkan penjelasan dari istilah diatas, maka yang dimaksud dari judul penelitian ini “Layanan Bimbingan Karir Dalam Membangun *Hard Skill* Narapidana Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus” adalah untuk mengkaji suatu layanan bimbingan karir yang dilakukan oleh pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanggamus dalam memberikan *hard skill* untuk bekal persiapan pasca bebas Warga Binaan Pemasyarakatan yang pada umumnya agar mereka mempunyai skill yang mampu mereka kembangkan untuk mempunyai pekerjaan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Agung Kabupaten Tanggamus agar Narapidana mampu mengaktualisasikan dirinya dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sesuai kemampuannya dengan lingkungan sekitar pada umumnya.

B. Latar Belakang Masalah

Layanan Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada

⁷Aryo, Wawancara Dengan Petugas Lapas Kelas IIB Tanggamus, 28 Juni 2021

akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.

Layanan bimbingan karir adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.⁸

Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat.⁹

Layanan bimbingan karir yang dimaksud peneliti disini adalah layanan bimbingan karir yang diberikan pihak lapas terhadap narapidana yang pasca bebas untuk bekal kelak setelah ia bebas agar mempunyai skill yang bisa membantu napi agar mempunyai lapangan pekerjaan yang dapat ia kembangkan di dunia pekerjaan untuk masadepanya.

Hard skills merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. *Hardskill* merupakan keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu, contoh: insinyur mekanik membutuhkan keterampilan bekerja dengan permesinan, programmer harus menguasai teknik pemrograman dengan bahasa tertentu.¹⁰

Hard skills (keahlian teknis dan akademis) memang penting dalam sebuah pekerjaan. Namun jika tidak ditunjang

⁸ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.h.

⁹Ibid, h. 16.

¹⁰Kadek, *Op.Cit*,h.1206

dengan *soft skills* yang bagus, tak heran setelah puluhan tahun bekerja, prestasi seseorang tidak ada peningkatannya. Sangat berbeda dengan mereka yang mempunyai *soft skills* bagus, prestasinya sedikit demi sedikit akan terus menanjak mencapai tingkat yang lebih tinggi. Melihat pentingnya *soft skills* tentu menjadi sangat perlu mengetahui realita tentang perkembangan *soft skills* yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Hasil penelitian NACE (*National Asssociation of Colleges and Employers*) pada tahun 2005 yang menyebutkan bahwa umumnya pengguna tenaga kerja membutuhkan keahlian kerja berupa 80% *soft skills* dan 20 *hard skills*.¹¹

Narapidana adalah orang yang sedang menjalani hukuman karena telah melakukan suatu tindak pidana¹², sedangkan menurut kamus induk istilah ilmiah menyatakan bahwa narapidana adalah orang hukuman atau orang buian¹³. Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)tercantum pada Pasal 1 angka 32, terpidana adalah seseorang yang dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hokum tetap.

Narapidana bukan saja objek melainkan juga subyek yang tidak berbeda dari manusia lainnya yang sewaktu-waktu dapat melakukan kesalahan atau kekhilafan yang dapat dikenakan sanksi pidana sehingga tidak harus diberantas, yang harus diberantas adalah faktor-faktor yang dapat menyebabkan narapidana berbuat hal-hal yang bertentangan dengan hukum, kesusilaan, agama, atau kewajiban-kewajiban sosial lain yang dapat dikenakan sanksi pidana. Narapidana yang ada di lapas kota agung kelas II B adalah berjumlah pada tanggal 1 desember 2021 sebanyak 425 orang yang di kategorikan 404 laki-laki dewasa, 11 orang wanita dewasa, dan 10 orang anak-anak.

Namun pada kenyataannya dari hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang narapidana lapas yang tidak mempunyai kemampuan dalam mencari pekerjaan dan tidak tau arah tujuan hidup setelah keluar dari tahanan tidak mempunyai

¹¹Ibid. h.1209

¹²Shardjo, *Pemasyarakatan Narapidana*, (Medan:Cipta, 2007), H.88.

¹³ Dahlan, M.Y. Al-Barry, 2003. *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelectual*. Surabaya. Target Press. Hlm 53.

tujuan hidup yang jelas dan selalu merasa bahwa ia adalah orang yang gagal dalam memberikan contoh yang baik untuk keluarganya dan mempermalukan keluarga. Dengan demikian ia selalu mempunyai pemikiran yang irasional terhadap dirinya sendiri.¹⁴

Persiapan karir adalah kegiatan yang membuat seseorang individu untuk bertanggung jawab dan mengembangkan karirnya. Usaha mengembangkan karir tersebut dapat diwujudkan dalam sebuah tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memilih dan memutuskan tempat tinggal dan pekerjaan demi mencapai kehidupan yang bahagia dengan memperhatikan peluang dan berbagai alternatif pilihan¹⁵.

Perencanaan karir merupakan proses yang harus dilewati oleh setiap individu sebelum mereka melakukan pengambilan keputusan karir. Hal tersebut didukung pendapat Parsons yang merumuskan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir¹⁶. Maka setiap individu selalu akan melalui proses perencanaan karir terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan terhadap berbagai alternatif karir yang akan berujung pada keputusan karir yang akan dicapai.

Jadi pada skripsi ini peneliti menggunakan layanan bimbingan karir dalam membantu membangun hard skill narapidana di lapas kelas II B Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamustidak lagi memiliki pemikiran yang irasional serta dapat mengubah sikap dan perilakunya yang buruk sehingga lebih mampu membangun kemampuan hard skill yang napi pelajari selama di bui.

C. Fokus Dan Subfokus

Fokus penelitian ini melihat hard skill yang di dapat narapidana dari mengikuti kegiatan selama bimbingan. Sub fokus

¹⁴Observasi Penulis, di Lembaga Pemasayarakatan Kelas IIB Kotaagung, Tanggamus, 28 Juni 2021

¹⁵Wibowo, Mungin Edi. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*, (Semarang: UNNES Press 2005), h.36

¹⁶Parsons, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : Refika Aditama, 2007), h. 18

penelitian ini melihat bagaimana upaya para konselor dalam melakukan layanan bimbingan karir terhadap narapidana di lembaga pemasyarakatan kotaagung, kabupaten tanggamus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah:

1. Apasaja bimbingan karir yang di berikan Lapas dalam membangun hard skill narapidanadi lapas kelas II B Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bimbingan karir yang diberikan Lapas dalam membangun hard skill narapidanadi lapas kelas II B Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis yaitu menambah wawasan keilmuan terutama untuk pembaca, serta penerapan ilmu layanan bimbingan karir disebuah lembaga salah satunya adalah tempat penganagan bagi kasus yang berkaitan dengan narapidana, hal tersebut berguna untuk mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, khususnya mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Secara praktis, dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi khususnya dibagian Bimbingan Karir Untuk Narapidana. Hasil penelitian ini juga untuk memberikan masukan sebuah pemikiran untuk memajukan Lapas Kelas II B Kotaagung Kabupaten Tanggamusdalam emberikan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan hard skill narapidana untuk pasca bebas.

G. KajianPenelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang relevan yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Khanifatur Rohmah , 2015. Jurusan Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Keguruan Universitas Gajah Mada. dengan judul: “Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan, dalam melakukan bimbingan karir terhadap anak guru mampu memberikan arahan terhadap muridnya untuk mengetahui bagaimana karir untuk masadepannya. Murid mengetahui bagaimana langkah selanjutnya yang akan mereka hadapi dan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di universitas yang mereka mampu untuk menjalaninya.¹⁷
2. Skripsi Nur Wahid Mushaddiq, 2010. Jurusan manajemen ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan judul : “Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana pengaruh hard skill dan soft skill yang di miliki oleh pegawai pada dinas pendidikan. Seksi Pengembangan Tenaga Kependidikan dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan kebijaksanaan teknis di bidang pengembangan tenaga kependidikan¹⁸
3. Nurhayati, 2011. Jurusan psikologi. Fakultas usuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul : “bimbingan karir terhadap anak berkebutuhan khusus ”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk tindakan terhadap anak-anak yang berkebutuhan khusus dalam mempersiapkan dirinya untuk menghadapi karir di kemudian hari, dengan

¹⁷Khanifatur Rohma, “Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”, (Universitas Gajah Mada, 2019)

¹⁸Nur Wahid Mushaddiq, “Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.”(UIN Alauddin Makassar, 2015).

keterbatasan anak-anak mempunyai skill yang bisa mereka salurkan dan mendapatkan imbalan yang setimpal terhadap karya-karyanya.¹⁹

Jadi dari tiga skripsi terdahulu maka yang menjadi perbedaan dengan penelitian penulis yang berjudul *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Hard Skill Narapidana Untuk Bekal Persiapan Karir Pasca Bebas Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus* adalah peneliti lebih focus pada upaya yang dilakukan lapas dalam memberikan hard skill untuk narapidana pasca bebas agar mempunyai keahlian untuk bekerja setelah bebas dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan bekal yang sudah didapat dari lapas dan tidak melakukan kesalahan yang sudah pernah mereka lakukan di masa lalu.

H. Metode Penelitian

Metode ialah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian ialah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.²⁰ Metode penelitian ialah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.²¹

Berdasarkan definisi tersebut penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dengan cara

¹⁹Nurhayati, "bimbingan karir terhadap anak berkebutuhan khusus", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, 2015)

²⁰ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 1

²¹*Ibid*, h. 2

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²²

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.²³

Dalam prosesnya penelitian ini mengangkat data dan permasalahannya yang ada di lapangan, yang dalam hal ini adalah Layanan Bimbingan Karir Dalam Membangun *Hard Skill* Narapidana Karir Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan *variabel-variabel* masa lalu dan masa sekarang (yang akan datang).²⁴ Maksud penelitian ini penulis gunakan untuk menggambarkan yang sebenarnya, guna memberikan penjelasan terhadap pokok permasalahan yang diteliti dan berarti bukan bersifat menguji atau mencari teori baru, penelitian ini mendeskripsikan data-data tentang Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan *Hard Skill* Narapidana Untuk Bekal Persiapan Karir Pasca Bebas Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus.

2. Penentuan subyek penelitian

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, teknik penentuan subyek/informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-

²² Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) h. 6

²³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981), h. 93

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.10

lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.²⁵

Berdasarkan pertimbangan tertentu ini, saat penulis ingin mengambil informan, penulis pertama mewawancarai staff lapas kelas II B Tanggamus, yang kemudian bertambah ke informan yakni Koneslor lapas kelas II B Tanggamus, serta narapidana yang segera bebas.

Subyek penelitian yaitu sumber informasi untuk mengumpulkan data-data. Adapun subyek penelitian yang peneliti ambil disini adalah dengan 1 pembimbing dan narapidana berjumlah 18 orang yang berumur 25 tahun – 35 tahun, dikarenakan penulis hanya mempunyai batas untuk memilih sampel, maka dari pihak Lapas kelas II B Tanggamus memperbolehkan 5 orang narapidana yang di jadikan sampel.

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. Sumber data primer didapatkan langsung melalui observasi serta wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan para informan dan narasumber.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama seperti sejarah berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanggamus, struktur, visi, misi dan lain-lain yang mendukung penelitian ini.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016). H.219.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁶

a. Observasi

Observasi ialah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis, dan dengan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.²⁷ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang berbagai biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting ialah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁸

Jadi observasi adalah metode penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi objek yang sedang di teliti secara langsung. Indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Bukan hanya indra penglihatan saja yang terlibat, akan tetapi indra lain seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, observasi yang di lakukan adalah observasi berperan serta (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang di peroleh akan lebih

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 224

²⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 20

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) , h. 145

lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.²⁹

b. Wawancara

Wawancara ialah «proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan».³⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.³¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan yaitu tahap pelaksanaan kegiatan bimbingan individu, kegiatan dalam sanggar, dan hasil yang dicapai dalam bimbingan kelompok .

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses penelitian».³² Dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi keterangan-keterangan yang penulis butuhkan yaitu untuk memperoleh struktur organisasi, catatan khusus dan dokumen

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.145.

³⁰ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 83

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 137

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edisi revisi V) (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 200

lainnya. Dokumen-dokumen ini adalah pelengkap data, karena yang di dapatkan dari dokumentasi berupa fakta yang ada dan terjamin kebenarannya. Data dokumentasi adalah pelengkap dari data yang telah di dapatkan melalui wawancara dan observasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengorganisaikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³³ Analisis data penelitian kualitatif sejak peneliti terjun lapangan, yaitu ketika pertama peneliti melakukan berbagai pertanyaan dan catatan lapangan terkait penelitian. Tujuan analisis data ialah mengungkapkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Jenis analisis data penelitian ini ialah metode deduktif, merupakan cara analisis dari kesimpulan secara umum atau generalisasi yang diuraikan menjadi contoh-contoh konkrit atau fakta untuk menjelaskan kesimpulan atau generalisasi tersebut-. Kemudian data dikumpulkan, dipilah dan di klasifikasi untuk kemudian di analisis secara kualitatif.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun beberapa bab yang akan dibahas dalam penelitian ini yang merupakan batasan yang diperlukan guna memudahkan pembaca untuk memahami isi skripsi berjudul Layanan Layanan Bimbingan Karir Dalam Membangun *Hard Skill* Narapidana Di Lapas Kelas II B Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus. Bagian awal memuat cover, halaman judul, abstrak, surat pernyataan, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan Bab ini berisi tentang beberapa bagian seperti penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan

³³ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 280

batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori Bab ini membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan dua sub tema yaitu Pengertian Layanan Bimbingan Karir, Tujuan dan Fungsi Bimbingan Karir, Prinsip Bimbingan Karir, Jenis-jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan Karir, Tahapan Bimbingan Karir, Pengertian Hard Skill, Pengertian Narapidana, Pembinaan Narapidana, Pembinaan Narapidana melalui *HardSkill*, Tujuan Pembinaan Narapidana, Metode Pembinaan Narapidana

Bab III Deskripsi Objek Penelitian Bab ini membahas tentang gambaran umum dalam lokasi penelitian seperti gambaran umum objek, profil lapas kelas II B tanggamus, Sejarah lapas kelas II B tanggamus, Letak Geografis, Visi, Misi, Struktur Organisasi, dan kegiatan-kegiatan bimbingan karir di Lapas II B kotaagung kabupaten Tanggamus.

Bab IV Analisis Penelitian Bab ini berisikan mengenai analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang Analisis Masalah yang terdapat di lapas kota agung untuk memberikan layanan bimbingan karir terhadap narapidana untuk membangun *hard skill*.

Bab V Penutup Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian serta saran rekomendasi yang berdasarkan hasil dari kesimpulan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Peran Pembimbing Dalam Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan adalah tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh Pembimbing untuk menumbuhkan kesadaran dalam membangun hard skill yang napi lakukan dan melatih, membiasakan serta mengarahkan orang-orang yang sedang menjalani sanksi kurungan menurut perundang-undangan di Lembaga Pemasyarakatan.

Peran Pembimbing di Lembaga Pemasyarakatan yaitu, sebagai berikut:

1. Sebagai Guru Pembimbing
 - a. Sebagai Guru Pembimbing, tugas-tugas yang dilakukan adalah
 - b. Mengajarkan tata cara membuat keterampilan
 - c. Mengajarkan tata cara bercocok tanam
 - d. Mengajarkan wargabinaan memilih skill yang tepat terhadap dirinya
 - e. Melatih mental warga binaan dengan cara mewajibkan warga binaan untuk memberikan keputusan untuk dirinya dan temannya
2. Sebagai Konselor

Tugas Pembimbing sebagai Konselor adalah membantu Warga Binaan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Ketika Warga Binaan mempunyai masalah baik dilingkungan Lembaga Pemasyarakatan atau pundalam keluarga, maka Warga Binaan akan berkonsultasi atau sharing dengan Pembimbing Rohani untuk mendapatkan solusi terbaik untuk masalah yang sedang dihadapi. Sebelum menentukan pilihan solusi yang akan diambil, maka pembimbing akan menyarankan Warga Binaan untuk

melakukan Shalat Istikharah untuk lebih meyakinkan diri terhadap pilihan yang diambil.

Sedangkan Pembinaan Narapidana merupakan hak setiap Narapidana dan sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 tahun 1999 (31/1999) tentang pembinaan dan pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan pasal 2 dan pasal 3.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada calon peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya merujuk pada hasil penelitian sebelumnya dengan harapan penelitian yang dihasilkan selanjutnya lebih baik dan maksimal.

Adapun saran-saran dari penulis untuk Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Agung Kabupaten Tanggamus Lampung, adalah:

1. Menambah tenaga pembimbing sehingga kegiatan pembinaan lebih maksimal dilakukan
2. Meningkatkan kualitas kegiatan pembinaan
3. Menambah sarana dan prasarana yang kurang, terutama alat-alat untuk kegiatan binaan narapidana.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abu Ahmadi, 2009, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Juntika Nurihsan, 2006, *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar belakang*, Bandung: PT Rafika Aditama.
- Basir, 2008, *Soft Skill vs Hard skill*. Jakarta Timur: Kantor Akuntan Publik Syarief Basir dan Rekan
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995)
- Gysbers dan Handerson, 2002, *evaluasi bimbingan dan konseling*, Medan
- Hallen A, 2002, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* Jakarta: Ciputat Pers
- Hamdani, 2012, *Bimbingan dan Penyuluhan* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartini Kartono, 1981, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Indah Sri Utami, 2012, *Aliran dan Teori dalam Kriminologi*, Yogyakarta: Thafa Media.
- Kadek, *Op. Cit*,
- Lexy J. Maloeng, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003)
- Martoyo, 2007, *Hukum Pidana*, Yogyakarta: Laksbang Grafika.
- Mundir, 2007, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Popon Syarif, *fungsi bimbingan karir di sekolah*. (Yogyakarta: 1991)
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Sagala, Rifai, *Pemahaman Individu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar : 2009)
- Salahudin, *bimbingan dan konseling*, (Jakarta: pustaka setia, 2010).

- Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta:Balai Pustaka, 1989
- Shardjo, *Pemasyarakatan Narapidana*, Medan:Cipta, 2007
- Sofyan S. Willis, *konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung : CV Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edisi revisi V) Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Tim Penyusun Pusat Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 1989
- Tohirin,2015,*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) Edisi Revisi*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Walgito, *pengantar psikologi umum*, Bandung:2009
- Wibowo, Mungin Edi. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*, Semarang:UNNES Press 2005

Sumber Jurnal

- Alam, 2012: 14”*Analisa Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan Studi Pada Tenaga Kerja Penjualan PT.BUMIPUTERA Wilayah Semarang*”. Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomik danBisnis.
- Arif fadillah,
http://indonesiakonselor.blogspot.com/2012/12/pengertian-bimbingan-dan-konseling_18.html, diakses tanggal 2 april 2021
- Dahlan, M.Y. Al-Barry, 2003. *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intellectual*. Surabaya. Target Press.
- Fachrunissa, Aji, S.N.2013, “*Kemampuan Soft Skill Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo*”.Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hardi.2021”*Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan*”. (Jurnal STIE Vol.3 No.5)

- Khanifatur Rohma, 2019, "Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta", Universitas Gajah Mada
- Nitta Vera, 2014, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey*. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Nur Wahid Mushaddiq, "Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan." (UIN Alauddin Makassar, 2015).
- Nurhayati, "bimbingan karir terhadap anak berkebutuhan khusus", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, 2015)
- Parsons, 2007 *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung : Refika Aditama.
- Pengertian narapidana (Online), tersedia di <http://repository.unpas.ac.id/14819/4/BAB%20II.pdf>, diakses pada 25 Februari 2021.
- Syawal, *Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Studia Dinas Kehutanan, Kab. Barito Selatan. ISSN: 2337-6112 Vol.1 No.1. 2009
- Sumber Wawancara**
- Ahmad Daud , Wawancara Dengan Narapidana Lapas Kelas IIBTanggamus, 28 Desember 2021
- Aryo Pratama, Wawancara Dengan Petugas Lapas Kelas IIBTanggamus, 28 Juni 2021
- Khailam, Wawancara Dengan Narapidana Lapas Kelas IIBTanggamus, 28 Desember 2021
- Khailam, Wawancara Dengan Narapidana Lapas Kelas IIBTanggamus, 28 Desember 2021
- Samila, Wawancara Dengan Narapidana Lapas Kelas IIBTanggamus, 28 Desember 2021
- Rendi , Wawancara Dengan Narapidana Lapas Kelas IIBTanggamus, 28 Desember 2021
- Syansyah , Wawancara Dengan Narapidana Lapas Kelas IIBTanggamus, 28 Desember 2021

Aryo Pratama , Wawancara Dengan Kasi Binadik Dan Giadja staf
Lapas Kelas II B tanggamus 28 Desember 2021

Sumber Observasi

Observasi Penulis, di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB
Kotaagung,Tanggamus, 28 Juni 2021

Observasi Kantor Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanggamus,
Desember 2021

